

## DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Pernyataan bebas plagiasi	iv
Pengantar	v
Abstract (idn)	x
Abstract (eng)	xi
Daftar isi	xii
Daftar tabel	xviii
Daftar bagan	xix
Daftar singkatan	xx

## BAB I. MENDALAMI DINAMIKA POLITIK LOKAL: POSISI *WONG CILIK* DALAM PELEMBAGAAN KONTROL POPULER 1

- 1.1. Refleksi Akademis: Berbagi pengalaman seorang pelaku. 9
- 1.2. Aktivis Melakukan Refleksi Akademis: Identifikasi Tantangan Metodologis 14
  - a. Mencegah Glorifikasi dan *Kelatahan*.15
  - b. Seksama Dalam Memetakan Wacana. 17
- 1.3. Memperdalam praktek kepublikan: memaknai kebersamaan. 22
  - a. Tiga konsep tentang publik. 24
  - b. Tantangan dalam mewujudkan public virtues. 27
- 1.4. Rumusan Masalah. 28
- 1.5. Tujuan dan Manfaat. 29
- 1.6. Kerangka “Rekonstruksi”: Merunut Tapak *Reasoned-Action* 30
  - a. Merekonstruksi kejadian-kejadian secara *Emic* dari *Johari Windows*. 34
  - b. Merunut Rasionalitas Jokowi Dan Aktor-aktor Lain 36
  - c. *Beyond Stake-holders*:

Peran *Wong Cilik* dalam *the public* . 41

- 1.7. Metode Penelitian 47
- 1.8. Sistematika Bab. 51

**BAB II. TAPAK PERLINDUNGAN WONG CILIK SEBAGAI ISSUE PUBLIK DI KOTA SOLO 53**

- 2.1. Setting Makro: Kerusuhan Mei 98 dan krisis ekonomi. 56
- 2.2. Pendudukan ruang publik dan reklamasi oleh masyarakat marginal 57
- 2.3. Era baru perencanaan partisipatif dan semakin menguatnya narasi *wong cilik* 59
  - a. Dari Hik Hikan menuju perencanaan partisipatif 59
  - b. Pengorganisasian Kekuatan Masyarakat Miskin Marginal 62
    - b.1. Kiprah SOMPIS 64
      - b.1.1. Mengawali Musrenbang Pro Poor 64
      - b.1.2. Issue yang diangkat 66
    - b.2. Strategi KOMPIP-SOMPIS: *Power* adalah *knowledge* + *noises* 69
    - b.3. Berjejaring dengan komunitas nasional dan internasional 72
- 2.4. Kesimpulan 73

**BAB III. MEREKUT POPULARITAS DALAM JEBAKAN WACANA KEPUBLIKAN 74**

- 3.1. Melacak Pertimbangan-Pertimbangan dalam Bertindak: Catatan dalam Menyajikan Yang Tersirat Menjadi Tersurat. 75
- 3.2. Terlibat dan *Perform* Dalam Langgam Jejaring Aktivisme CSO 72
- 3.3. Berperan-diri Sesuai Wacana Bergulir 80
  - a. Pemilu: *Entry point* Jokowi di arena publik 81
  - b. *Governance*: Wacana Yang Asyik Digeluti 85
  - c. Sensitive Terhadap Konteks: Berpolitik di 'Kota Bersumbu Pendek' 87
  - d. Menjadikan Solo Berseri 95
  - e. Mengusung Jargon *Good & Clean Government* dan Jaminan Hak-hak Dasar Masyarakat Miskin Marginal 97
  - f. Mewacanakan *Wong Cilik* dalam demokrasi yang menyejahterakan 101
  - g. Merespon Gejala Menguatnya *Wong Cilik*: Konsekuensi Perubahan Elite-Massa 104

- 3.4. Gaya Memimpin 106
  - a. Responsif terhadap *The Public* 106
  - b. Blusukan 107
  - c. Berani melawan kemapanan 109
  - d. Mengaksentuasi preferensi '*the silent majority*' 110
- 3.5. Kesimpulan:  
Tunduk kepada Diskursus Dominan 111

#### BAB IV. MENIMPALI KEBERPIHAKAN PADA *WONG CILIK* 112

- 4.1. Memperlihatkan Gelagat-Gelagat Keberpihakan 113
  - a. Penataan PKL: Terlibat Dengan Meminimalkan Resiko 115
  - b. Membangun 'Infrastruktur Berseri': Menjalani Agenda, Menata Insfrastruktur Kekuasaan 117
  - c. Penataan Ulang Birokrasi Perijinan: Menjajakan Ide 'Birokrasi Inovatif dan Efisiensi' 124
  - d. Menjangkau *Wong Cilik* Melalui Skema Pemeliharaan Kesehatan Secara Inovatif 126
  - e. Program MICE: Kota Konferensi dan Festival 127
  - f. Membangun '*City Hall Meeting*': Menyediakan Panggung Pertanggungjawaban 129
  - g. Melalui Batik Solo Trans, Memindahkan Pengguna Jalan ke Transportasi Publik 130
  - h. *City Walk*, Membuat Kota Ramah Pejalan Kaki 132
  - i. Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta: Penjaminan Akses Pendidikan Dasar Bagi *Wong Cilik* 133
  - j. Menyikapi Modal dan Pemodal: Bersiasat Membangkitkan Kebanggaan Kebangsaan 133
- 4.2. Memposisikan *Wong Cilik* Dalam Kontek Demokrasi Elektoral 135
- 4.3. Kesimpulan 137

#### BAB V. MENGGALANG KEBERSAMAAN DALAM KETIDAKSADARAN KEPUBLIKAN 141

- 5.1. Penanganan PKL. 142
  - 5.1.1. Rendahnya Keberpihakan Kepada *Wong Cilik* Dan Penanganan Issue Kronis 146
    - a. Berawal dari menolak rencana tehnokratis 154
    - b. Menggalang gagasan dan menolak tunduk. 157
    - c. Mengangkat pengalaman induktif untuk memperbaiki desain tehnokratis. 160

- d. Senjata rahasia untuk bertahan di pasar baru. 162
- e. Kontroversi Perda 163
- 5.1.2. Proxy Keberpihakan: Kehadiran TIP-The Others in Public 165
- 5.1.3. *Gimmick: Manifestasi Reasoned Action* 167
  - a. Norma hukum yang semakin tidak berpihak 168
  - b. PKL absen sebagai alasan 170
  - c. Pazarisasi bukan solusi 174
- 5.2. Pergumulan Dalam PKMS. 174
  - 5.2.1. Ikuti Arus Wacana Dominan: Menjamin Kesehatan Wong Cilik 175
  - 5.2.2. Memberikan Yang Tidak Dituntut: Formula Penjaminan. 178
  - 5.2.3. Mengorganisir Subjective Norm Aktor 180
  - 5.2.4. Pelaksanaan PKMS 181
  - 5.2.5. Show Case: Bowo 185
- 5.3. Pengelolaan Biaya Pendidikan 189
  - 5.3.1. Wacana-Wacana Di Seputar Pendidikan Di Era Walikota Joko Widodo 191
    - a. Rintisan Sekolah Berstandar Internasional 193
    - b. Sekolah Rakyat Berstandar Internasional 194
    - c. Pembebasan biaya pendidikan dasar bagi warga miskin dan marginal 195
    - d. Pemerataan mutu pendidikan, *issue* dominan 195
  - 5.3.2. Testimoni Lahirnya BPMKS 196
    - a. Kelahiran BPMKS Versi KOMPIP – SOMPIS 196
    - b. Kelahiran BPMKS versi MPPS 200
  - 5.3.3. Menengok Kembali Biaya Sekolah Yang Mahal 201
  - 5.3.4. Pelaksanaan BPMKS 203
  - 5.3.5. Pertemuan Wacana Perlindungan Wong Cilik Dengan Strategi Elite 206
  - 5.3.6. 5.4. Refleksi 208
  - 5.3.7. 5.5. KESIMPULAN 215

## **BAB VI. MENUJU DEMOKRASI YANG TIDAK MENGHIANATI WONG CILIK: BEKERJANYA RASIONALITAS KEPUBLIKAN DALAM RAPUHNYA KONTROL POPULER 217**

- 6.1. TRANSFORMASI *POPULAR CONTROL* 225
  - 1. Proses Transformasi. 227
    - a.1. Membonceng tuntutan populer 228

a.2. Mendahului Popular Kontrol 236

a.3. Memanen Manfaat 239

2. Paradoks kemajuan 241

6.2. PERGULATAN DUA DIMENSI: PENGATASNAMAAN WONG  
CILIK DAN ARTIKULASI KONTROL POPULAR 247

**a.** *To be the Common*: Biasa-biasa saja lah. 250

**b.** Mempraktekan Kebersamaan, Memproduksi Komitmen Ideologis.  
255

**c.** Mendahului popular control, Menjelaskan posisi ideologis 258

**d.** Responsif sebagai trigger awal kebersamaan 259

**e.** Responsifitas kerja, teladan wong cilik 259

6.3. *Ketoro Ketari* 261

6.4. Refleksi *blindspot* dan *unknown arena* 267

6.5. Kesimpulan 268

Bab VII. KESIMPULAN 271